



► PENGEMBANGAN PARIWISATA

## Jogja Diusulkan Jadi Kota Kreatif Dunia

**NGAMPILAN**—Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI mengusulkan Kota Jogja masuk ke dalam jaringan Kota Kreatif Dunia atau UNESCO Creative Cities Network (UCCN). Karena itu, Pemkot Jogja diminta untuk menyiapkan berbagai hal guna memenuhi syarat yang ditentukan dalam meraih predikat itu.

Yosef Leon Pinsker  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Menparekraf RI, Sandiaga Uno, mengatakan Kota Jogja punya potensi besar di bidang ekonomi kreatif dan

- Kota Jogja punya potensi besar di bidang ekonomi kreatif dan kebudayaan.
- Sejumlah kota ditetapkan sebagai jaringan UCCN yakni Jakarta, Bandung, Ambon, Solo dan Pekalongan.

kebudayaan untuk diusulkan menjadi kota kreatif dunia. Menurutnya, berbagai aktivitas yang telah dijalankan oleh para praktisi seni budaya di kota ini harus diseriisi oleh pemerintah setempat dalam menyusun langkah strategis menuju kota kreatif dunia.

"Saya minta tolong ke Dinas Pariwisata DIY dan juga Kota Jogja serta pejabat terkait untuk menyiapkan semua persyaratan. Dalam tiga bulan ke depan, mudah-mudahan bisa diselesaikan," kata Sandiaga dalam

agenda *Workshop Peningkatan Inovasi dan Kewirausahaan Kabupaten/Kota Kreatif* di Ndalem Ngabean, Ngampilan, Kota Jogja, Sabtu (20/7).

UCCN dibentuk pada 2004 untuk mempromosikan kerja sama antara kota-kota yang menempatkan kreativitas sebagai faktor strategis dalam pembangunan urban yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, saat ini UCCN telah mencakup 350 kota dari 100 negara yang mewakili tujuh bidang kreatif, di antaranya kerajinan dan seni rakyat, desain, film, gastronomi, sastra, seni media, dan musik.

Sandiaga menyebut, tahun lalu jajarannya berhasil menambahkan Kota Solo sebagai kota kreatif dunia. Capaian itu mengikuti sejumlah daerah lainnya yang telah lebih dulu ditetapkan sebagai jaringan UCCN seperti Jakarta, Bandung, Ambon dan Pekalongan.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Singgih Raharjo, mengatakan untuk menuju kota kreatif dunia, Kota Jogja harus lebih dulu ditetapkan menjadi kota kreatif di level nasional. Proses menuju predikat kota kreatif skala nasional sudah dijalankan sejak beberapa waktu lalu, sehingga tahapan demi tahapan akan terus dioptimalkan.

"Dengan meraih kota kreatif dunia, Jogja menjadi pusat perhatian. Itu akan jadi penyemangat bagi para pelaku ekonomi kreatif dalam meningkatkan kualitasnya dan pasti akan pengaruh terhadap atensi nasional dan Internasional. Kalau sudah dapat atensi pasti wisatawan akan lebih banyak datang," kata Singgih.

### 5 Juta wisatawan

Di sisi lain, Dispar Kota Jogja menyebut sedikitnya lima juta wisatawan berkunjung

ke Kota Jogja dalam rentang Januari-Juni 2024. Jumlah itu hampir mendekati capaian kunjungan wisatawan selama 2023 yang mencapai tujuh juta turis. "Kebanyakan masih wisatawan lokal, namun untuk wisatawan mancanegara tetap meningkat yakni mencapai 150.000 orang," kata Kepala Dispar Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko, Sabtu.

Peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara itu, kata Wahyu, sudah mulai terlihat geliatnya. Ada tiga hal utama yang menjadikan kota ini masih menjadi tujuan wisatawan. *Pertama*, karena banyaknya pilihan destinasi, dan *kedua*, adanya event yang digagas pemerintah dan swasta, dan *ketiga* bidang souvenir. "Di bidang souvenir ini juga ada tiga hal yang menarik bagi wisatawan yakni kuliner, fesyen dan kriya," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005